
**PENYELENGGARAAN FESTIVAL ANAK SHOLEH DI LINGKUNGAN DAMME,
KELURAHAN PATTE'NE, KECAMATAN POLOMBANGKENG SELATAN,
KABUPATEN TAKALAR**

**ORGANIZING A FESTIVAL OF PIOUS CHILDREN IN THE DAMME ENVIRONMENT,
PATTE'NE VILLAGE, SOUTH POLONGBANGKENG DISTRICT, TAKALAR REGENCY**

**Santih Anggereni¹⁾, Zulkarnain Sultan²⁾, Tamsil³⁾, Annisa Tul Muazirah⁴⁾,
Ramlahsari⁵⁾, Muh Asfar Lamma⁶⁾, Muh Nur Wahyu H⁷⁾, Nur Fatimah Azzahrah⁸⁾,
Astri Zahri Miftahuljannah R⁹⁾, Nur Indah Salsabilah¹⁰⁾, Risdianti¹¹⁾, Nuraini¹²⁾**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Pendidikan Matematika
santih.anggereni@uin-alauddin.ac.id¹⁾, zulkarnain.sultan@gmail.com²⁾, tamsiltam99@gmail.com³⁾,
annisa.TulM@gmail.com⁴⁾, ramlah.sari@gmail.com⁵⁾, muh.asfar@gmail.com⁶⁾,
nur.wahyu@gmail.com⁷⁾, fatimah.zahra@gmail.com⁸⁾, astri.zahri@gmail.com⁹⁾,
nur.indah@gmail.com¹⁰⁾, risdiyanti.anti@gmail.com¹¹⁾, nur.aini@gmail.com¹²⁾

Abstrak

Festival anak sholeh merupakan salah satu program kerja bersama yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) yang ada di Kelurahan Patte'ne. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah; (1) untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam; (2) untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama; (3) untuk mengembangkan tingkat kreativitas seni; dan (4) untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di Kelurahan Patte'ne. Pelaksanaan program festival anak sholeh terdapat 4 kegiatan yaitu, lomba hafalan surah pendek, lomba hafalan doa harian, lomba adzan, dan lomba fashion show islami. Metode pelaksanaan yang diterapkan pada program festival anak sholeh ini menggunakan metode pembekalan, pelatihan, dan praktik. Hasil dari program festival anak sholeh ini berupa anak-anak di Kelurahan Patte'ne lebih bersemangat dalam mempelajari agama islam, kemudian anak-anak Kelurahan Patte'ne juga lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya semakin meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki di Kelurahan Patte'ne yang semula tidak berani dalam melakukan fashion show islami tetapi setelah dilakukannya pelatihan, anak laki-laki banyak yang ikut serta dalam kegiatan festival anak sholeh.

Kata Kunci: festival anak sholeh, patte'ne

Abstract

The pious children festival is one of the joint work programs organized by KKN Students at the Alauddin State Islamic University Makassar (UINAM) in the Patte'ne Village. The purpose of holding this pious children's festival program is; (1) to increase enthusiasm for learning islam; (2) developing interests and talents in the field of religion; (3) to develop the level of artistic creativity; and (4) to increase the self-confidence of children in the Patte'ne Village. The implementation of the pious children's festival program consists of 4 activities, namely, short letter memorization competitions, daily prayer memorization competitions, call to prayer competitions, and Islamic fashion show competitions. The implementation method applied to the pious children's festival program uses debriefing, training, and practice methods. The result of this pious children's festival program is that children in the Patte'ne Village are more enthusiastic about learning the Islamic religion, then the children in the Patte'ne Village are also more daring to show their talents and their sel-confidence has increased after participating in the pious children's festival program. This is evidenced by several boys in the

Patte'ne Village who initially did not dare to do Islamic fashion shows but after training, many boys took part in the pious child festival activities.

Keywords: *pious children festival, patte'ne*

How to Cite: Anggereni, S., Sultan, S., Tamsil., Muazirah, A.T., Ramlahsari., Lamma, M.A., Wahyu, M.N., Azzahrah, N.F., Miftahuljannah, A.Z., Salsabilah, N.I., Risdayanti., Nuraini., (2023). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Lingkungan Damme , Kelurahan Patte'ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 59-65.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan program kelompok KKN Kelurahan Patte'ne memiliki salah satu program unggulan, salah satu program unggulan dari kelompok KKN Kelurahan Patte'ne adalah program Festival Anak Sholeh. Festival anak sholeh merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program unggulan, mengingat terdapat berbagai permasalahan yang ada di Kelurahan Patte'ne, salah satunya adalah kurangnya rasa percaya diri anak-anak Kelurahan Patte'ne dalam menunjukkan bakat serta potensinya. Hal ini dikarenakan kurangnya latihan dalam meningkatkan rasa percaya diri serta minimnya tenaga pendidik yang ada di Kelurahan Patte'ne. Sehingga, hal inilah yang menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program festival anak sholeh di Kelurahan Patte'ne. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak sholeh pada diri anak (Asti Mulasari et al., 2019).

Pada program festival anak sholeh di Kelurahan Patte'ne terdapat beberapa kegiatan, adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam program festival anak sholeh ini adalah lomba hafalan surah pendek, lomba hafalan doa harian, lomba adzan, dan lomba fashion show islami. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreatifitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Kelurahan Patte'ne. Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun, demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat dari lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri (Mujtama et al., 2022).

Selain itu, adanya perlombaan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa keagamaan pada diri anak. menjelaskan bahwa jiwa keagamaan akan semakin berkembang pesat dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama. Sehingga, dengan bertambahnya pengetahuan agama dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa keagamaan anak yang akan mempengaruhi pembentukan terhadap karakter anak. Rasulullah Muhammad SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik. Sehingga, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreativitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di Kelurahan Patte'ne.

Berbeda dengan penyelenggaraan festival anak sholeh di dusun seropan I, desa Munthuk, Kecamatan Dlingo, Yogyakarta yang dilakukan oleh Ika Maryani dan Nanda Noveryal, peserta festival anak sholeh mencapai 65 orang anak. Pada penyelenggaraan tersebut mereka tidak membatasi jumlah jumlah pendaftar yang dapat melakukan registrasi dan pembagian kuota pendaftar berdasarkan jumlah semua anak yang ada di desa tersebut, sedangkan pada penyelenggaraan festival anak sholeh yang kami adakan yaitu terdapat batasan jumlah pendaftar, setiap TKA/TPA hanya bisa mengikutkan perwakilan 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan masing-masing perlombaan terkecuali ada lomba khusus laki-laki. Ini membuat adanya kuota pendaftar menjadi terbatas sehingga perlunya setiap pembina dari berbagai TKA/TPA harus melakukan seleksi untuk perwakilannya masing-masing untuk didaftarkan.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022 di Mesjid Nurul Iman. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam festival anak sholeh di mulai dengan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek. Metode pembekalan disini bermaksud untuk memberikan pembekalan, berupa bimbingan kepada anak-anak di masing-masing TKA/TPA terkait dengan tata cara pelaksanaan dan aturan dalam program festival anak sholeh (Maryani & Noveryal, 2019).

Metode pelatihan disini bermaksud memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak-anak TKA/TPA, kami terbagi atas beberapa kelompok untuk mengisi pembelajaran di setiap TKA/TPA di Kelurahan Patte'ne, pembinaan berlangsung selama 3 minggu sebelum dilaksanakannya festival anak sholeh. Metode praktek disini dilakukan pada saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung, dimana anak-anak yang sebelumnya sudah diberikan pembekalan dan pelatihan nantinya akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti lomba-lomba dalam kegiatan festival anak sholeh yang terdiri atas 4 cabang lomba dan bersaing dengan TKA/TPA yang lainnya (Luthfi et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Patte'ne ini kami menyelenggarakan program festival anak sholeh yang termasuk ke dalam program unggulan kami di bidang Keagamaan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di Kelurahan Patte'ne.

Terdapat 4 kategori dalam program festival anak sholeh yaitu lomba hafalan surah pendek, lomba hafalan doa harian, lomba adzan, lomba fashion show. Dimana sasaran dari lomba festival anak sholeh tersebut adalah anak-anak TKA/TPA di Kelurahan Patte'ne. Program festival anak sholeh ini diikuti oleh banyak anak TKA/TPA di Kelurahan Patte'ne.

Sebelum dilaksanakannya lomba-lomba tersebut terdapat 3 metode yang di terapkan dalam program festival anak sholeh yaitu pembekalan materi kepada anak-anak, memberikan pengarahan tata cara dan aturan dalam festival anak sholeh. Tujuan dari pembekalan materi adalah agar anak-anak dapat memahami materi yang akan diperlombakan, memberikan pengarahan tata cara dan aturan yang ditetapkan dalam festival anak sholeh supaya dalam acara festival anak sholeh dapat berjalan dengan lancar dan anak-anak tidak bingung dengan teknik perlombaan. Kemudian dilakukan pelatihan

agar kami mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak setelah diberikan pembekalan, selain itu tujuan dilakukan pelatihan adalah agar anak-anak siap untuk mengikuti lomba. Selanjutnya metode yang terakhir adalah praktik, dimana praktik dilaksanakan saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung (Kartika, 2022).

Adapun penjelasan dari 4 kategori kegiatan dalam festival anak sholeh adalah sebagai berikut:

1. Lomba hafalan surah pendek

Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek terdapat beberapa kriteria penilaian yakni Ketepatan, Pelafalan, Pemahaman. Perlombaan ini diikuti sebanyak 12 orang yaitu surah Al-fil, At-Takasur, Al-Qariah, Al-'Adiyat, Az-Zalزالah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-'Alaq, At-Tin. Sebelum perlombaan ini dilaksanakan, kegiatan awal dilakukan tahap Pembekalan dan pelatihan yang diberikan pada anak-anak untuk mengikuti lomba hafalan surat pendek.

Berikut dokumentasi kegiatan festival anak sholeh:



Gambar 1. Peserta festival anak sholeh lomba hafalan surah pendek

2. Lomba hafalan doa harian

Pada kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama anak-anak. sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan lomba Doa harian diikuti oleh 13 orang. Kemudian, kriterian penilaian lomba doa harian yakni Hafalan, Kelancaran, Adab dan Sikap. Kegiatan perlombaan ini diawali dengan kegiatan pembekalan dan pelatihan terkait dengan doa sehari-hari. Adapun doa yang diperlombakan ialah Doa sebelum tidur, doa sebelum makan, doa setelah makan, doa masuk masjid, doa bagi kedua orangtua, doa Setelah Wudhu, doa sebelum belajar dan setelah belajar.

Berikut dokumentasi kegiatan festival anak sholeh:



Gambar 2. Peserta festival anak sholeh lomba hafalan doa harian

3. Lomba adzan

Dalam pelaksanaan lomba adzan pembekalan yang diberikan kepada anak-anak Dusun Seropan I adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik jika ingin melakukan adzan, kemudian untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan teknik pengaturan nafas yang baik dan benar. Praktek pelaksanaan lomba adzan diikuti oleh 11 peserta, selain itu beberapa anak yang telah mengikuti lomba adzan beberapa sudah ada yang bisa menguasai teknik-teknik dalam melakukan adzan seperti pengaturan nafas dan pelafalan lafadz adzan yang semakin membaik dari sebelum diadakannya pelatihan. Lomba adzan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah Makhraj dan Tajwid, Suara dan Penjiwaan/Penghayatan.

Berikut dokumentasi kegiatan festival anak sholeh:



Gambar 3. Peserta festival anak sholeh lomba adzan

4. Lomba *fashion show*

Dalam lomba *fashion show* terdapat beberapa kriteria yang menjadi penilaian di dalam lomba yaitu busana, kelincahan, dan ekspresi. Pembekalan dan pelatihan yang diberikan pada anak-anak yang mengikuti lomba *fashion show* berupa praktik langsung oleh mahasiswa KKN UINAM, pada saat praktik pelaksanaan berlangsung terdapat 9 anak yang menjadi peserta lomba *fashion show*. Semua anak tersebut menjadi finalis dari lomba *fashion show* yang kami selenggarakan tersebut.

Berikut dokumentasi kegiatan festival anak sholeh:



Gambar 4. Peserta festival anak sholeh lomba *fashion show*

Festival anak sholeh ini diawal kami paparkan pada seminar program kerja, maka setelah kami rapatkan acaranya akan diadakan selama sehari karena sepekan sebelum penarikan akan ada kegiatan ramah tamah sekaligus penerimaan hadiah lomba fashion show yang perlu di persiapkan. Walaupun acara ini persiapannya begitu singkat tapi Alhamdulillah Para santri TKA/TPA antusias mengikuti bahkan acara ini sampai selesai. Kendala yang sempat dihadapi proses persiapan dan acara ini sangat sempit sehingga agak menguras tenaga harus kejar-kejaran persiapan ini dan itu. Solusinya kedepannya walaupun ada perencanaan dari pihak pemerintah, kita juga harus mempersiapkan sedari dini sehingga jika terjadi hal-hal seperti ini lagi, kita tidak kejar-kejaran dengan waktu.

Kondisi TK/TPA sebelum dilaksanakannya festival anak sholeh hanya berjalan seperti biasa tanpa adanya evaluasi sampai dimana ilmu yang sudah di serap oleh para santri sehingga untuk melihat potensi sekaligus mengevaluasi sejauh mana mereka menyerap ilmu yang telah kami berikan dan sebesar apa perkembangan mereka maka melihat perlu diadakannya lomba terkait apa-apa yang mereka pelajari agar santri tak monoton menerima ilmu setiap harinya dan tanpa adanya hasil jelas yang kelihatan terkhusus dihadapan para orangtua santri (Triana et al., 2020).

Setelah festival ini terlaksana banyak masyarakat yang memuji kegiatan ini bahkan para santri semakin semangat menghafal dan mengulang semua yang telah diajarkan, dan para orangtua juga dapat melihat hasil nyata dari apa yang telah kami ajarkan pada anak-anaknya. Terdapat beberapa peserta yang tergolong sangat kecil mengikuti kegiatan ini dan bisa bersaing menunjukkan kemampuannya tak kalah dengan peserta lainnya. Dengan terlaksananya kegiatan inilah terlihat adanya bibit-bibit da'i, bibit-bibit penghafal Al-Qur'an, yang memiliki potensi besar di kelurahan ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah kami jelaskan, dapat disimpulkan bahwa program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Kelurahan Patte'ne oleh mahasiswa KKN UINAM berhasil meningkatkan semangat belajar dan pengetahuan agama Islam anak-anak Kelurahan Patte'ne, selain itu juga anak-anak di Kelurahan Patte'ne menjadi lebih berani lagi dalam menunjukkan bakat dan kemampuannya di bidang keagamaan, serta anak-anak di Kelurahan Patte'ne juga memiliki rasa percaya diri yang meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki yang telah berani dan percaya diri untuk adzan, tumbuhnya kecintaan para anak-anak untuk lebih semangat dalam membaca al-qur'an dan bahkan terdapat anak-anak yang dengan semangat tinggi ingin menghafal al-qur'an. Dengan tumbuhnya nilai-nilai keislaman sejak dini diharapkan mampu membawa perubahan yang mengarah kepada kebaikan, anak-anak inilah yang nantinya akan menjadi penerus bangsa yang telah dibekali dengan pondasi nilai-nilai keislaman yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asti Mulasari, S., Waldami Dwi Wibowo, M., Irjayanti, A., & Nurmalasari, E. (2019). Peningkatan Sumberdaya Manusia Melalui Gedangsari Festival. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 7(1), 90–97. <https://doi.org/10.18196/bdr.7160>
- Kartika, Y. Z. (2022). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Sd/Mi Di an Najah Kreatif Purwokerto. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3), 10572–10581.

<https://doi.org/10.36312/jisip.v6i3.3488>

- Luthfi, A., Lubis, M. N., Sari, W. P., Sartika, M., & Yusuf, M. (2022). *Peningkatan Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Melalui Program Rumah Anak Sholeh Di Kampung Keter Laut. 2.*
- Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131–136. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.595>
- Mujtama, W., Pengabdian, J., & Vol, M. (2022). *Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Development Of Community In Bulutana Village, Tinggimoncong District, Gowa Regency Ariesman Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar Email: ariesman@stiba.ac.id PENDAHULUAN Asal mula kata “ Bul. 3(1), 93–101. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v3i1.54.PENDAHULUAN>*
- Triana, R., Hasyim, H., Nisrina, N., & Ramadhani, A. T. (2020). Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Qur`an Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Qur`an Di Kelurahan Gunung Batu. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 14. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i01.981>